

ANALISIS USER EXPERIENCE WEBSITE PENGGERAK JAMINAN SOSIAL INDONESIA (PERISAI) BPJS KETENAGAKERJAAN PURWOKERTO MENGGUNAKAN METODE USER ACCEPTANCE TEST (UAT)

Ridho Juan Ferdinand Hutaaruk

Sisem Informasi, Institut Teknologi Telkom Purwokerto

D.I. Panjaitan No. 28, Jawa Tengah, Indonesia

20103115@ittelkom-pwt.ac.id

ABSTRAK

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Purwokerto, yang menyelenggarakan program jaminan sosial bagi pekerja di Indonesia, yang berfokus pada evaluasi websiter PERISAI yang diluncurkan pada 5 Februari 2018 untuk memperluas kepesertaan. Dalam penelitian melibatkan beberapa aspek permasalahan seperti, apakah website sudah memenuhi kebutuhan pengguna, seberapa mudah website dapat digunakan, apakah performa website sudah cepat dan stabil. Dari permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas dan pengaruh website PERISAI terhadap kepuasan pengguna dalam penelitian ini melibatkan sebanyak 42 responden, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan pengujian kusioner User Acceptance Testing (UAT). Dengan presentase kepuasan berkisar 77%. Dengan hasil presentase total, website Perisai dapat dikategorikan dengan kriteria skor “Baik“, tetapi terdapat beberapa masalah yang masih perlu diteliti. Saran untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan partisipasi program jaminan sosial, saran perbaikan termasuk mengevaluasi tantangan, memperbarui data, dan menggunakan pendekatan pemasaran yang efektif.

Kata Kunci : BPJS Ketenagakerjaan, PERISAI, User Acceptance Testing(UAT), Skala likert, Website.

1. PENDAHULUAN

BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) merupakan lembaga publik yang didirikan oleh pemerintah Indonesia dalam melindunginya tenaga kerja melalui program jaminan sosial. Sejak didirikan, BPJS Ketenagakerjaan telah menjadi lembaga yang dapat memberikan perlindungan terhadap risiko pekerjaan seperti, kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, cacat dan kematian. Negara berkewajiban untuk menyediakan program jaminan sosial sebagai Upaya melindungi rakyatnya dari segi ekonomi dan sosial.

BPJS Ketenagakerjaan hadir untuk memberikan rasa aman bagi para pekerja Indonesia dengan beragam program jaminan sosial yang mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP). Program-program ini tersedia bagi berbagai sektor pekerja, mulai dari penerima upah (PU), bukan penerima upah (BPU), hingga pekerja migran Indonesia. Program jaminan sosial itu sendiri pekerja diwajibkan membayar iuran setiap bulan. Iuran akan dipotong dari gaji bulanan karyawan atau dapat juga dilakukan secara mandiri atau dapat di transfer atau dapat membayar langsung ke kantor BPJS Ketenagakerjaan terdekat.

Pada 5 Februari 2018, BPJS Ketenagakerjaan meluncurkan website pada keagenan yaitu PERISAI atau Penggerak Jaminan Sosial Indonesia. Dengan adanya website PERISAI, BPJS Ketenagakerjaan berupaya memperluas kepesertaan.

Website PERISAI ini kemudian akan menjadi perpanjangan tangan BPJS Ketenagakerjaan dalam menarik peserta menggunakan jaminan sosial BPJS

Ketenagakerjaan [1]. Dengan adanya website PERISAI ini, BPJS Ketenagakerjaan ingin meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang layanan yang ada di BPJS Ketenagakerjaan. Website yang mempunyai kualitas yang bagus sangat menentukan tingkat pengguna website tersebut[2], [3]. Kualitas website dapat dinilai berdasarkan bagaimana kesan dan harapan pengguna terhadap website agar terus berjalan dan sukses. Pentingnya kualitas tampilan website dapat dilihat dari beberapa banyak pengguna[4], [5]. Tampilan website, dinilai dengan apa yang diharapkan pengguna untuk mempengaruhi kesuksesan website tersebut. Website yang berhasil adalah website yang memudahkan pengguna dalam menjalankan pekerjaannya menggunakan website tersebut[6], [7], [8], [9]. Oleh karena itu, efektivitas menjadi kunci dalam memastikan kepuasan pengguna dan keberlanjutan bisnis. Perlu diketahui melakukan evaluasi untuk mengukur kualitas website dan memastikan bahwa harapan pengguna terpenuhi.

Dalam penelitian ini, tidak hanya berupaya dalam memberikan kontribusi dalam layanan website PERISAI BPJS Ketenagakerjaan, dampak dari kualitas informasi, kualitas kegunaan, dan kualitas interaksi layanan terhadap kepuasan pengguna website perisai juga menjadi fokus penelitian ini. Melalui penelitian ini, dapat diharapkan menemukan solusi praktis dan inovatif. Dengan demikian BPJS Ketenagakerjaan dapat memperkuat peran strategisnya dalam mendukung pekerja Indonesia serta memperkuat hubungan masyarakat dan menjadi perubahan yang progresif di era teknologi zaman sekarang [10]

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. PERISAI (Penggerak Jaminan Sosial Indonesia)

BPJS Ketenagakerjaan menghadirkan inovasi teknologi, Solusi digital untuk meningkatkan kepesertaan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan yang bernama PERISAI. Sistem informasi agen PERISAI dirancang untuk mencakup pekerja informasial atau mereka yang bukan penerima upah (BPU). PERISAI adalah Sistem Informasi keagenan yang berperan untuk mengedukasi, mensosialisasi, serta memberikan pemahaman program jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan kepada masyarakat daerah. PERISAI juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, pentingnya jaminan sosial.

Agen PERISAI adalah perpanjangan tangan dari BPJS Ketenagakerjaan yang menjalankan tugas untuk mengakuisisi kepesertaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), agen merujuk pada individua tau entittas perantara yang bertanggung jawab dalam mengurus penjualan atas nama suatu Perusahaan atau perwakilan, baik itu dalam bentuk orang maupun Perusahaan

2.2. Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Program jaminan sosial ketenagakerjaan adalah program dengan tujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan bagi para pekerja di Indonesia. UU Nomor 13 Tahun 2003 melandasi program jaminan sosial ketenagakerjaan dengan tujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya tenaga kerja, menciptakan kesempatan kerja yang merata, memberikan perlindungan kepada pekerja, dan meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja [11]. BPJS Ketenagakerjaan didirikan berdasarkan UU No. 40 Tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial Indonesia dan UU No. 24 Tahun 2011 tentang badan penyelenggara jaminan sosial [12]. BPJS Ketenagakerjaan telah beroperasi dalam menjalankan jaminan sosial seperti Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Pensiun , dan Jaminan Kematian.

2.3. User Acceptance Test (UAT)

User Acceptance Test merupakan Langkah penting dalam pengembangan sistem untuk memastikan Solusi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan memberikan pengalaman yang optimal. Proses ini berbeda dengan pengujian sistem, UAT berfokus pada aspek kepuasan pengguna. User Acceptance Test biasanya mengidentifikasi masalah yang dapat mengganggu pengalaman pengguna seperti kesalahan ejaan, cacat, dan crash pada perangkat lunak. Identifikasi dan perbaikan masalah dilakukan selama pengujian awal, pengujian integrasi, dan tahap pengujian sistem dalam proses pengujian dan pengembangan [13].

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengujian adalah User Acceptance Test dengan

penerapan dimensi dan skala liker berdasarkan standar ISO 9126. User Acceptance Testing merupakan Langkah penting dalam pengembangan sistem untuk memastikan sistem diterima dan digunakan oleh pengguna [14]. Pengujian pada ISO 9126 adalah proses evaluasi kualitas perangkat lunak yang diuji, yang mencakup aspek fungsionalitas, realibilitas, kegunaan, efisiensi, pemeliharaan, dan portabilitas [15]. Untuk pengujian pada ISO 9126, dengan menggunakan rumus :

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Skor aktual adalah hasil respons dari keseluruhan peserta kuesioner
- b. Skor ideal adalah Ketika semua peserta memilih skor tertinggi untuk setiap jawaban [16].

Pada tahun 1932, Rensis Likert mengembangkan metode skala pengukuran yang populer yang diberi nama Skala Likert [17]. Skala Likert menggunakan skala pengukuran ordinal, yang dimana memungkinkan adanya pemeringkatan responden. Tanggapan untuk setiap item dalam skala liker memiliki kriteria mulai dari positif hingga negatif [18]. Skala liker menggunakan kata-kata seperti: sangat baik, baik, cukup, tidak baik dan sangat tidak baik.

Tabel 1. Skala Likret [19].

Jumlah Skor %	kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 80%	Baik
40% - 60%	Cukup
20% - 40%	Tidak Baik
0% - 20%	Sangat Tidak Baik

2.4. Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan sistem yang terkoneksi yang memiliki kemampuan dalam memproses, mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung dalam pengambilan keputusan dan operasional[20]. Sistem informasi juga merupakan kombinasi yang tersusun dari beberapa perangkat, seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, orang-orang dan sumber data lainnya. Sistem informasi sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan zaman modern, sebab sistem informasi digunakan dibanyak bidang, seperti bisnis, pemerintah, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain[21], [22], [23].

2.5. Website

Website merupakan sekumpulan file yang dapat diakses oleh pengguna melalui browser dan disimpan dalam server[7]. Sebuah website dapat memiliki alamat yang dikenal dengan sebutan URL (Uniform Resource Locator) yaitu untuk digunakan agar dapat mengakses website tersebut. Halaman pada website

biasanya terdapat teks, gambar, video, atau elemen interaktif lainnya..

3. METODE PENELITIAN

3.1. Analisis Hasil Pekerjaan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yaitu dengan cara menyebar atau memberikan kuesioner kepada pengguna website PERISAI. Kemudian akan dilakukan pengelolaan data untuk bahan evaluasi website sebagai acuan untuk dapat memperbaiki website tersebut.

Cara untuk menghitung menggunakan metode UAT yaitu dengan melibatkan pengujian melalui penyampaian sepuluh pertanyaan kepada sejumlah responden untuk menilai respon terhadap sistem yang diimplementasikan. Seleksi jawaban dan bobot dilakukan berdasarkan skala berikut :

3.2. Rumus Untuk Menghitung Kuesioner

Untuk melakukan penghitungan menggunakan metode UAT. Berikut table yang merupakan bobot nilai :

Tabel 2 Bobot Nilai [24].

Keterangan	Jawaban	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.3. Pernyataan Responden

Untuk bisa mendapatkan jawaban dari responden, maka diperlukan pengujian dengan memberikan sepuluh pertanyaan kepada responden. Jawaban dikumpulkan melalui kuesioner Tabel 3. Tabel Pertanyaan Responden.

Tabel 3. Tabel Pertanyaan Responden

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Apakah website ini nyaman saat digunakan ?					
2	Apakah website ini mudah untuk digunakan ?					
3	Apakah tampilan dari website PERISAI nyaman Ketika sedang digunakan?					
4	Apakah fitur yang di sediakan oleh website mudah untuk dimengerti ?					
5	Apakah masih ada kendala saat website digunakan?					
6	Apakah fitur dalam website sudah cukup lengkap ?					
7	Apakah website ini sesuai dengan yang dibutuhkan ?					
8	Apakah website ini mempercepat pekerjaan anda ?					
9	Apakah fitur dari website sudah sesuai dengan yang dibutuhkan?					
10	Apakah website ini sudah sesuai ekspektasi/harapan anda ?					

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil dari jawaban kuesioner

Kesesuaian sistem dengan kebutuhan dapat ditentukan dari seberapa mudah pengguna menggunakan dan memahami sistem, serta aksebeilitas informasi di sistus website PERISAI yang lengkap dan mudah dijangkau. Layanan yang disediakan di situs, seperti pendaftaran peserta baru, pengecekan status klaim, serta simulasi iuran. Kepuasan pengguna bergantung pada aspek seperti kemudahan penggunaan, keandalan sistem, dan fungsi

layanan. Selama proses pengujian mengungkap masalah seperti antarmuka pengguna, kinerja sistem, kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, serta fitur yang mengandung bug atau kesalahan.

Berikut merupakan hasil dari perhitungan kuesioner yang telah menilai sebanyak 42 responden terhadap pengujian yang ada. Perhitungan tersebut di ambil dari jumlah responden yang menilai Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4. Hasil Perhitungan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Apakah website ini nyaman saat digunakan?	11	20	9	2	0
2	Apakah website ini mudah untuk digunakan?	9	22	9	2	0
3	Apakah tampilan dari website PERISAI nyaman Ketika sedang di gunakan?	9	21	10	2	0
4	Apakah fitur yang disediakan oleh website mudah untuk dimengerti?	13	21	5	3	0
5	Apakah masih terjadi kendala saat website digunakan?	8	13	12	9	0
6	Apakah fitur yang ada didalam website sudah cukup lengkap?	9	18	13	2	0
7	Apakah website ini sesuai dengan yang dibutuhkan?	8	20	13	1	0
8	Apakah website ini mempercepat pekerjaan anda?	9	19	10	3	1
9	Apakah fitur dari website ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan?	9	23	8	1	1
10	Apakah website ini sudah dengan sesuai dengan ekspektasi/harapan anda?	9	18	13	2	0

4.2. Menghitung bobot nilai jawaban kuesioner

Untuk menghitung bobot nilai yaitu dengan cara, jumlah hasil jawaban dikali kan dengan bobot nilai.

Tabel 5. Bobot Nilai Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban					Bobot
		SS × 5	S × 4	N × 3	TS × 2	STS × 1	
1	Apakah website ini nyaman saat digunakan?	11 × 5 = 55	20 × 4 = 80	9 × 3 = 27	2 × 2 = 4	0	166
2	Apakah website ini mudah untuk digunakan?	9 × 5 = 45	22 × 4 = 88	9 × 3 = 27	2 × 2 = 4	0	164
3	Apakah tampilan dari website PERISAI nyaman Ketika sedang di gunakan?	9 × 5 = 45	21 × 4 = 84	10 × 3 = 30	2 × 2 = 4	0	163
4	Apakah fitur yang disediakan oleh website mudah untuk dimengerti?	13 × 5 = 65	21 × 4 = 84	5 × 3 = 15	3 × 2 = 6	0	170
5	Apakah masih terjadi kendala saat website digunakan?	8 × 5 = 40	13 × 4 = 52	12 × 3 = 36	9 × 2 = 18	0	146
6	Apakah fitur yang ada didalam website sudah cukup lengkap?	9 × 5 = 45	18 × 4 = 72	13 × 3 = 39	2 × 2 = 4	0	160
7	Apakah website ini sesuai dengan yang dibutuhkan?	8 × 5 = 40	20 × 4 = 80	13 × 3 = 39	2 × 2 = 2	0	161
8	Apakah website ini mempercepat pekerjaan anda?	9 × 5 = 45	19 × 4 = 76	10 × 3 = 30	3 × 2 = 6	1 × 1 = 1	158
9	Apakah fitur dari website ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan?	9 × 5 = 45	23 × 4 = 92	8 × 3 = 24	1 × 2 = 2	1 × 1 = 1	164
10	Apakah website ini sudah dengan sesuai dengan ekspetasi/harapan anda?	9 × 5 = 45	18 × 4 = 72	13 × 3 = 39	2 × 2 = 4	0	160
Total Bobot :							1,612

Tabel 5 diatas merupakan hasil dari perhitungan skala likert yang telah dikalikan dengan bobot hasil penilaian dari responden. Selanjutnya data tersebut akan digunakan untuk menghitung nilai presentase.

4.3. Menghitung hasil pengujian

4.3.1. Pengujian Fungsional

Tabel 6. Pengujian Fungsional

Kriteria jawaban	Bobot	Fungsional			Total
		P1	P2	P6	
Sangat Setuju	5	11	9	9	29
Setuju	4	20	22	18	60
Netral	3	9	9	13	31
Tidak Setuju	2	2	2	2	6
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0
Jumlah Responden		42	42	42	
Skor Aktual		166	164	160	490
Skor Ideal		210	210	210	630

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{490}{630} \times 100\% = 78\%(\text{kriteria baik})$$

Dari Perhitungan pada Tabel 6, maka hasil presentase nilai yang di dapat adalah 78% dengan kriteria *Baik*.

4.3.2. Pengujian Keandalan

Tabel 7. Pengujian Keandalan

Kriteria jawaban	Bobot	Keandalan		Total
		P4	P5	
Sangat Setuju	5	13	8	21
Setuju	4	21	13	34
Netral	3	5	12	17
Tidak Setuju	2	3	9	12
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah Responden		42	42	
Skor Aktual		170	146	316
Skor Ideal		210	210	420

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{316}{420} \times 100\% = 75\%(\text{kriteria baik})$$

Dari Perhitungan pada Tabel 7, maka hasil presentase nilai yang di dapat adalah 75% dengan kriteria *Baik*.

4.3.3. Pengujian Kegunaan

Tabel 8. Pengujian Kegunaan

Kriteria jawaban	Bobot	Kegunaan			Total
		P3	P7	P8	
Sangat Setuju	5	9	8	9	26
Setuju	4	21	20	19	60
Netral	3	10	13	10	33
Tidak Setuju	2	2	1	3	6
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	1	1
Jumlah Responden		42	42	42	
Skor Aktual		163	161	158	482
Skor Ideal		210	210	210	630

$$\begin{aligned} \% \text{ Skor Aktual} &= \frac{482}{630} \times 100\% \\ &= 77\% (\text{kriteria baik}) \end{aligned}$$

Dari Perhitungan pada Tabel 8, maka hasil presentase nilai yang di dapat adalah 77% dengan kriteria Baik.

4.3.4. Pengujian Efisiensi

Tabel 9. Pengujian Efisiensi

Kriteria jawaban	Bobot	Efisiensi		Total
		P9	P10	
Sangat Setuju	5	9	9	18
Setuju	4	23	18	41
Netral	3	8	13	21
Tidak Setuju	2	1	9	10
Sangat Tidak Setuju	1	1	2	3
Jumlah Responden		42	42	
Skor Aktual		164	160	324
Skor Ideal		210	210	420

$$\begin{aligned} \% \text{ Skor Aktual} &= \frac{324}{420} \times 100\% \\ &= 77\% (\text{kriteria baik}) \end{aligned}$$

Dari Perhitungan pada Tabel 9, maka hasil presentase nilai yang di dapat adalah 77% dengan kriteria Baik.

4.4. Hasil Kualitas secara menyeluruh

Berikut ini adalah hasil dari evaluasi kualitas berdasarkan empat aspek standar ISO 9126 pada website yang tertera pada Tabel 3.9.

Tabel 10. Hasil Kualitas Secara Menyeluruh

Aspek	Skor Aktual	Skor Ideal	% skor Aktual	Kriteria
Fungsional	490	630	78%	Baik
Keandalan	316	420	75%	Baik
Kegunaan	482	630	77%	Baik
Efisiensi	324	420	77%	Baik
Total	1612	2100	77%	Baik

Dengan merujuk pada data di dalam Tabel 10, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kualitas

website memenuhi kriteria Baik, dengan presentase nilai sebesar 77%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode User Acceptance Testing(UAT) dengan melibatkan 42 orang yang disurvei menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa puas dengan website PERISAI, dengan presentase kepuasan berkisar 77%. Dengan hasil presentase total, website Perisai dapat dikategorikan dengan kriteria skor ‘‘Baik’’. Dari evaluasi pengujian website perisai dengan mempertimbangkan keempat aspek ISO 9126, dapat dipastikan bahwa Pengujian pada fungsional, presentase dalam penilaian sebesar 78% dengan kriteria Baik. Pengujian pada keandalan, presentase dalam penilaian sebesar 75% dengan kriteria Baik. Pengujian pada kegunaan, presentase dalam penilaian sebesar 77% dengan kriteria Baik. Pengujian pada efisiensi, presentase dalam penilaian sebesar 77% dengan kriteria Baik. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan, total secara keseluruhan website mendapatkan presentase sebesar 77% dengan kriteria Baik.

Perlu evaluasi lebih lanjut terhadap kendala yang dialami oleh sebagian responden untuk perbaikan lebih lanjut. Tanggapan responden bahwa masih ada hambatan dalam penggunaan situs web harus menjadi perhatian utama agar perbaikan teknis dapat dilakukan untuk mengurangi hambatan tersebut. Meningkatkan jumlah nasabah, terutama BPU, dengan menyebarkan lebih banyak informasi tentang website PERISAI ke berbagai lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fransiscus and Sutrisno, ‘‘Pengaruh Program Insentif Dan Motivasi Terhadap Kinerja Dan Loyalitas Agen Perisai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Batulicin,’’ 2022, Accessed: Mar. 19, 2024. [Online]. Available: <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
- [2] K. Ainun Izzah and R. Setyadi, ‘‘Analisis User Interface Situs Web Bappelitbangda Kabupaten Purbalingga,’’ *Media Online*, vol. 3, no. 3, pp. 64–69, 2023, [Online]. Available: <https://djournals.com/resolusi>
- [3] I. Rachmawati and R. Setyadi, ‘‘Evaluasi Usability Pada Sistem Website Absensi Menggunakan Metode SUS,’’ *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 4, no. 2, pp. 551–561, Jan. 2023, doi: 10.47065/josh.v4i2.2868.
- [4] E. N. Tarigan, Dedy Agung Prabowo, and Resad Setyadi, ‘‘Analisis Perbandingan Webqual dan E-Servqual Terhadap Website PMB ITTP,’’ *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, vol. 16, no. 2, pp. 14–25, Dec. 2023, doi: 10.51903/pixel.v16i2.1239.

- [5] M. Jannah and R. Setyadi, "Analisis Kinerja Website Info PBB Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Menggunakan Metode PIECES," *Media Online*, vol. 3, no. 6, pp. 957–965, 2023, doi: 10.30865/klik.v3i6.831.
- [6] R. Setyadi, A. A. Rahman, and A. ' Ang Subiyakto, "The Role of Information Technology in Governance Mechanism for Strategic Business Contribution: A Pilot Study," 2023. [Online]. Available: www.joiv.org/index.php/joiv
- [7] N. A. J. Putri and R. Setyadi, "Analisis Kepuasan Pengguna Website TVCCTube Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 4, no. 2, pp. 714–722, Jan. 2023, doi: 10.47065/josh.v4i2.2951.
- [8] V. Sekar Kinanti *et al.*, "Implementasi React JS dalam Mengembangkan Front-End Website PT XYZ," *Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen*, vol. 17, no. 2, 2023.
- [9] R. Diyah Saputri *et al.*, "Perancangan Website E-Commerce IFSTORE Dengan Metode Waterfall," *Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen*, vol. 17, no. 2, 2023.
- [10] S. Wahdiniawati, F. Lubis, D. Erlianti, V. Sari, S. Uhai, and W. Febrian, "KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA: MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN MELALUI MANAJEMEN SDM YANG BERKELANJUTAN," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 7, 2024.
- [11] F. Ramdan Suwandi and D. Jaya Wardana, "Aspek Hukum Keberlakuan BPJS Ketenagakerjaan Terhadap Perlindungan Dan Keamanan Kerja," *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 251–262, Dec. 2022, doi: 10.54443/sibatik.v2i1.539.
- [12] Y. Ria, "Strategi Personal Selling Dalam Pelaksanaan Sistem Keagenan Perisai BPJS Ketenagakerjaan," 2020.
- [13] S. Harahap, Z. M. Nawawi, and N. Inayah, "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Kepesertaan Bukan Penerima Upah (BPU) Studi Kasus BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padangsidempuan," *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, vol. 3, no. 3, 2023.
- [14] E. Suprpto, "User Acceptance Testing (UAT) Refreshment PBX Outlet Site BNI Kanwil Padang," *Jurnal Civronlit Unbari*, vol. 6, no. 2, p. 54, Oct. 2021, doi: 10.33087/civronlit.v6i2.85.
- [15] N. Adima, I. B. Praptono, and H. Sagita, "Pengembangan Program Aftar Sales Service PT Zatalini Cipta Persada Menggunakan Aplikasi Berbasis WEB Dalam Proyek Kerjasama Dengan PT Pertamina Pemasaran," in *e-Proceeding of Engineering*, 2021, pp. 2148–2158.
- [16] S. Noer Lailela, R. Suwartika, P. Studi Manajemen Informatika, T. Informatika, P. Piksi Ganesha, and J. Soebroto, "PENGUKURAN KUALITAS PERANGKAT LUNAK APLIKASI SISFO_NILAI DI POLITEKNIK PIKSI GANESHA BERDASARKAN ISO 9126," 2018.
- [17] Nofiyati, A. Kelik Nugroho, and B. Wijayanto, "EVALUATION OF THE QUALITY OF ACADEMIC INFORMATION SYSTEM UNSOED USING ISO 9126 AND MEAN OPINION SCORE (MOS)," *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, vol. 3, no. 3, pp. 771–779, 2022, doi: 10.20884/1.jutif.2022.3.3.366.
- [18] A. H. Suasapha, "SKALA LIKERT UNTUK PENELITIAN PARIWISATA; BEBERAPA CATATAN UNTUK MENYUSUNNYA DENGAN BAIK," *JURNAL KEPARIWISATAAN*, vol. 19, no. 1, pp. 26–37, Mar. 2020, doi: 10.52352/jpar.v19i1.407.
- [19] F. Sukmana, B. Firmansyah, and W. Sa'adah, "Implementasi ISO 9126 dan Fishbone Analisis pada Sistem Perpustakaan Sekolah di UPT SD Negeri 27 Gresik," *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, vol. 8, no. 1, pp. 345–534, Feb. 2023, doi: 10.29100/jupi.v8i1.3305.
- [20] R. Fauzan, I. Haq, R. Pandiya, and R. Setyadi, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEUANGAN TINGKAT RT MENGGUNAKAN METODE AGILE," 2024.
- [21] A. Ifitah and R. Setyadi, "Penerapan Algoritma C.45 Untuk Analisis Pengadaan Peralatan dan Mesin Kantor," *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 4, no. 2, pp. 434–442, Jan. 2023, doi: 10.47065/josh.v4i2.2673.
- [22] A. Thoriq Basalamah and R. Setyadi, "Penerapan Algoritma K-Means Clustering Pada Tingkat Penyelesaian Pendidikan Di Provinsi Indonesia," 2023, [Online]. Available: <https://ejurnalunsam.id/index.php/jicom/>
- [23] R. A. Rao and R. Setyadi, "Analisis UX Pada Aplikasi SISMIOP Bapenda Kab. Pemalang Menggunakan Metode User Experience Questionnaire," *Media Online*, vol. 3, no. 6, pp. 1263–1271, 2023, doi: 10.30865/klik.v3i6.816.
- [24] S. Purwanti, R. Zulia, and A. Putri, "PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS HOTS PADA TEMA 6 MATERI MEMBANDINGKAN SIKLUS MAKHLUK HIDUP KELAS IV SEKOLAH DASAR," Yogyakarta, Jan. 2021. doi: 10.31316/esjurnal.v8i1.1080.